



WORKSHOP RUKYAT DAN HISAB



KRITERIA DALAM PENENTUAN AWAL BULAN HJRIAH DI INDONESIA

M. CHOIRUN NIZAR, M.HI

Disampaikan dalam WORKSHOP HISAB DAN RUKYAT
di FAKULTAS SYARIAH UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA
30 Maret 2022

PENDAHULUAN

- INDONESIA TERBIASA DENGAN PERBEDAAN PENENTUAN AWAL BULAN HIJRIAH

Tabel Perbedaan Penentuan Awal Bulan oleh Kemenag dan Ormas

No.	Tahun	Awal Bulan	Sidang Isbat	NU	MD	Ormas Lain	Pembeda
1	1990	Syawal 1410	26 April	26 April	26 April	26 April	KH.Turaikhan Kudus
2	1992	Syawal 1412	5 April	4 April	5 April	5 April	NU
3	1993	Syawal 1413	25 Maret	24 Maret	25 Maret	25 Maret	NU
4	1994	Syawal 1414	14 Maret	13 Maret	14 Maret	14 Maret	NU
5	1998	Syawal 1418	30 Januari	29 Januari	29 Januari	30 Januari	NU+MD
6	2006	Syawal 1427	24 Oktober	24 Oktober	24 Oktober	24 Oktober	PWNU Jatim
7	2007	Syawal 1428	13 Oktober	13 Oktober	12 Oktober	13 Oktober	MD
8	2011	Syawal 1432	31 Agustus	31 Agustus	30 Agustus	31 Agustus	MD
9	2012	Ramadhan 1433	21 Juli	21 Juli	20 Juli	21 Juli	MD



WORKSHOP RUKYAT DAN HISAB



BAGAIMANA DENGAN ...

- **RAMADHAN 1443 H.**
- **SYAWAL 1443 H.**



WORKSHOP RUKYAT DAN HISAB



KRITERIA DALAM PENENTUAN AWAL BULAN HIJRIAH DI INDONESIA



IJTIMAK QOBLA AL-GHURUB
WUJUDUL HILAL
RUKYAT BIL FI'LI
IMKAN RUKYAT
KRITERIA LAIN

IJTIMAK QOBLA AL-GHURUB

IJTIMAK

KONJUNGSI

peristiwa dimana
bulan dan matahari
berada pada posisi
satu garis bujur
astronomi yang sama

QOBLA
AL-
GHURUB

TERJADI SEBELUM
MATAHARI TERBENAM

ARTINYA

IJTIMAK terjadi
sebelum matahari
terbenam

KONSEKUENSINYA :
malam itu dan esok
harinya adalah
bulan baru

IJTIMAK QOBLA AL-GHURUB

- SIMULASI FASE BULAN :

<https://www.pbslearningmedia.org/resource/buac19-35-sci-ess-earthsunmoon35model/moon-phases-simulation-viewed-from-earth-and-space/>



IJTIMAK



FASE FULL MOON

PENGAMAL IJTIMAK QOBLA AL-GHURUB



DIGUNAKAN PP
MUHAMMADIYAH
SEBELUM WUJUDUL
HILAL

DIGUNAKAN OLEH PERSIS
SEBELUM TAHUN 1996



WUJUD HILAL

PENGERTIAN

- pada saat terbenamnya matahari piringan atas Bulan berada di atas ufuk (bulan baru telah wujud)

DASAR HUKUM

- QS. YASIN : 39 – 40
- وَالْقَمَرَ قَدَرْنَا مَنَازِلَ حَتَّىٰ عَادَ كَالْعُرْجُونِ الْقَدِيمِ
- لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ

WUJUDUL HILAL

PENENTU WUJUDUL HILAL

- MENGGUNAKAN PEDOMAN HISAB HAKIKI

SYARAT PENENTUAN AWAL BULAN

- TELAH TERJADI IJTIMAK
- IJTIMAK SEBELUM GHURUB
- piringan atas Bulan berada di atas ufuk

PENGAMAL WUJUDUL HILAL



DIGUNAKAN PP
MUHAMMADIYAH
SEBELUM WUJUDUL
HILAL SEJAK 1938

DIGUNAKAN OLEH PERSIS
MULAI TAHUN 1996 -
2002



RUKYAT BIL FI'LI

PENGERTIAN

- Menentukan Awal Bulan Hijriah dengan melakukan rukyat (pengamatan) terhadap hilal / bulan baru pada tanggal 29 bulan Hijriah setelah terbenamnya matahari

DASAR HUKUM

- HADIS NABI
- قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صُومُوا لِرُؤُوتِهِ وَأَفْطِرُوا لِرُؤُوتِهِ، فَإِنْ غَمِيَ عَلَيْكُمُ الشَّهْرُ فَعُدُّوا ثَلَاثِينَ

RUKYAT BIL FI'LI

PENDUKUNG PELAKSANAAN RUKYAT BIL FI'LI

- MENGGUNAKAN DATA HISAB HAKIKI TADQIQI DAN KONTEMPORER

SYARAT PENENTUAN AWAL BULAN

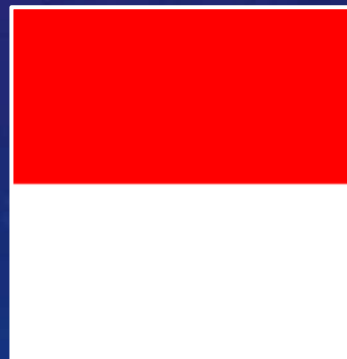
- HILAL TERLIHAT OLEH PERUKYAT
- PERUKYAT BERSEDIA DISUMPAH
- KESAKSIAN HILAL DILAPORKAN KEPADA SIDANG ISBAT KEMENTRIAN AGAMA RI

PENGAMAL RUKYAT BIL FI'LI



DIGUNAKAN NU DENGAN
DUKUNGAN DATA HISAB
AKURAT

BERSAMA DENGAN METODE
HISAB DIGUNAKAN
PEMERINTAH BERDASARKAN
FATWA MUI TAHUN 2004



IMKAN RUKYAT

PENGERTIAN

- Keadaan dapat dilihat atau dapat diamatinya Hilal / Bulan Baru
- Kriteria yang dapat mendukung dapat / mungkin dilihatnya bulan baru / hilal
- mengharuskan kemungkinan dapat dilihatnya bulan untuk masuk pada bulan baru

DASAR HUKUM

- HADIS NABI
- قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صُومُوا لِرُؤُوسِهِمْ وَأَفْطِرُوا لِرُؤُوسِهِمْ، فَإِنْ غَمِيَ عَلَيْكُمُ الشَّهْرُ فَعُدُّوا ثَلَاثِينَ

IMKAN RUKYAT

KRITERIA MABIMS LAMA (238)

- tinggi hilal minimal 2 derajat, elongasi 3 derajat dan umur bulan 8 jam

KRITERIA NEO MABIMS / RJ 2017

- elongasi hilal minimal 6,4 derajat dan ketinggian hilal 3 derajat



WORKSHOP RUKYAT DAN HISAB



PENGAMAL IMKAN RUKYAT



SEJAK MUKTAMAR NU
2021 DISERTAI DENGAN
PENGAMALAN RUKYAT
BIL FI'LI

PERSIS DENGAN KRITERIA
BEDA TINGGI BULAN 4
DERAJAT DAN ELONGASI
6,4



BERSAMA DENGAN
NEGARA MABIMS
MENGAMALKAN IMKAN
RUKYAT LAMA DAN BARU

IMKAN RUKYAT = TITIK TEMU SECARA TEORI

KONSEP IMKAN RUKYAT DIHARAPKAN MENJADI TITIK TEMU BAGI DUA MAZHAB BESAR

MAZHAB HISAB

- Imkan Rukyat juga menerapkan wujudul hilal dalam skala global
- Imkan Rukyat dapat menjadi pedoman kalender ibadah
- Kepastian dan Kecepatan Informasi kepada masyarakat

MAZHAB RUKYAT

- Dasar penolakan kesaksian hilal jika berada di bawah kriteria tersebut
- pedoman penetapan awal bulan Hijriah dalam kondisi rukyat hilal yang gagal karena cuaca
- Kepastian dan Kecepatan Informasi kepada Masyarakat



WORKSHOP RUKYAT DAN HISAB



KRITERIA TUNGGAL

Sudut elongasi minimal 6,4 derajat
tinggi bulan di wilayah Indonesia bagian
barat minimal 3 derajat

KRITERIA IMKAN RUKYAT BARU

Sudut elongasi minimal
6,4 derajat

- Pendapat M. Syaukat Audah
- data hisab 180 tahun di Banda Aceh dan Pelabuhan Ratu hilal selalu berada di atas ufuk jika terjadi sudut elongasi minimal 6,4 derajat

Tinggi bulan di wilayah
Indonesia bagian barat
minimal 3 derajat

- Hasil data *rukyyat al-hilal* secara global yang menunjukkan bahwa kesaksian hilal yang dapat diakui secara astronomis

KRITERIA LAIN

JAMAAH TAREKAT NAQSYABANDI DI SUMATERA BARAT

- perintah puasa juga berlaku pada hari perkisaran
- puasa satu hari sebelum penetapan dari pemerintah

SEKELOMPOK ORANG DI JAWA

- pelaksanaan rukyat dengan mata telanjang oleh semua masyarakat
- memulai puasa satu hari setelah penetapan dari pemerintah

JAMAAH AN-NADZIR DI SULAWESI

- Berdasarkan Fenomena Air Laut Pasang

SALAH SATU PANGKAL PERBEDAAN

• قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صُومُوا لِرُؤْيَيْتِهِ وَأَفْطِرُوا لِرُؤْيَيْتِهِ، فَإِنْ غَمِّيَ عَلَيْكُمُ الشَّهْرُ
فَعُدُّوا ثَلَاثِينَ

• أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «صُومُوا لِرُؤْيَيْتِهِ، وَأَفْطِرُوا لِرُؤْيَيْتِهِ، وَأَنْسُكُوا لَهَا فَإِنْ
غَمَّ عَلَيْكُمْ فَأَكْمِلُوا ثَلَاثِينَ، فَإِنْ شَهِدَ شَاهِدَانِ فَصُومُوا، وَأَفْطِرُوا

- INTI KANDUNGAN HADIS :

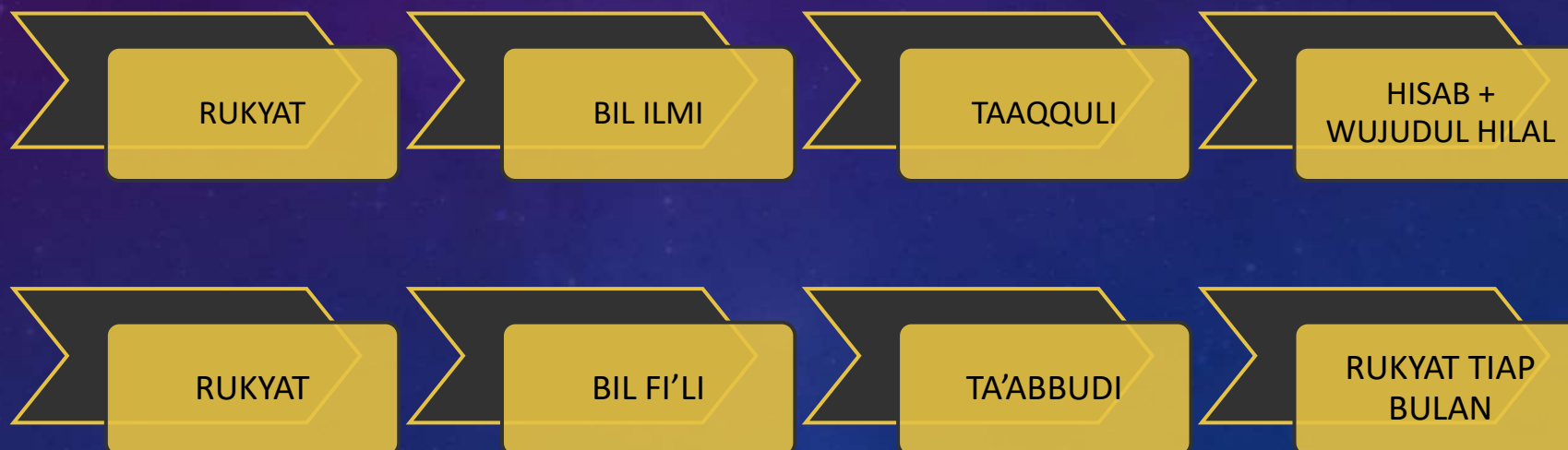
PERINTAH
RUKYAT

PERINTAH
ISTIKMAL

PERSAKSIAN
DALAM
RUKYAT

PANGKAL PERBEDAAN

- DUA MADZHAB BESAR YANG ADA SAMA-SAMA MENGLAIM MENGAMALKAN RUKYAT



UPAYA PENYATUAN OLEH PEMERINTAH

Musyawarah Hisab dan Rukyat Jakarta tanggal 9-11 Juli 1974 antara Indonesia, Malaysia, Singapura

- “Jawatan Kuasa Penyelarasan Rukyat dan Takwim Islam”

Musyawarah kriteria penentuan awal bulan Hijriah tahun 1998

1. Penetapan awal bulan Hijriah dilandaskan pada *imkan ar-rukyyat*, sekalipun tidak ada laporan dari pelaksanaan *rukyyat al-hilal*
2. Kriteria *imkan ar-rukyyat* yang digunakan ialah tinggi hilal 2 derajat dan umur bulan 8 jam dihitung dari waktu *ijtima'* / konjungsi saat matahari terbenam
3. Ketinggian hilal yang dimaksud di atas ialah didasarkan pada hasil penghitungan menggunakan metode hisab *hakiki tahkik*
4. Laporan *rukyyat al-hilal* dengan ketinggian hilal kurang dari 2 derajat dapat ditolak

UPAYA PENYATUAN OLEH PEMERINTAH

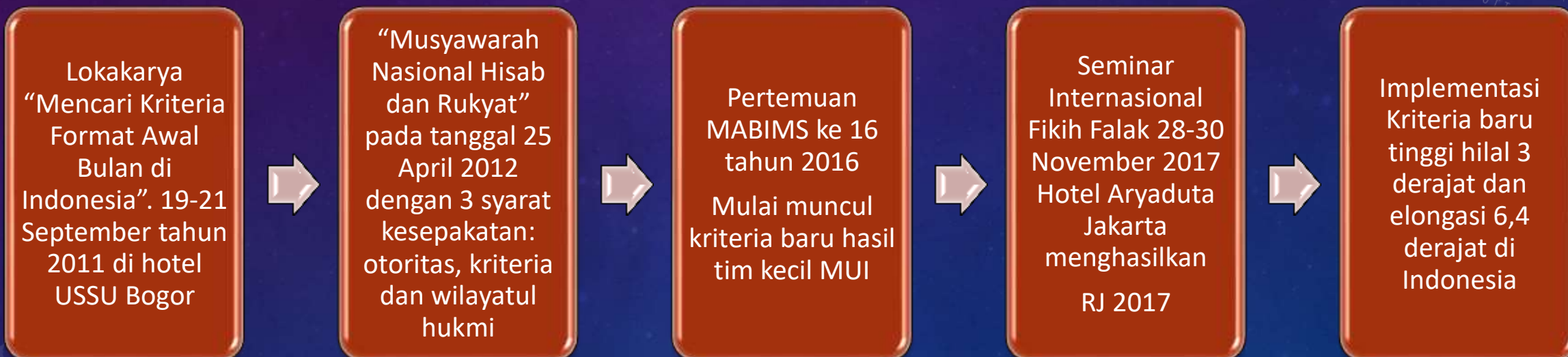
Pertemuan bersama Wakil Presiden 24 September 2007

- Upaya pemerintah untuk menemukan titik temu dalam penyatuan penentuan awal bulan Hijriah

Pertemuan NU Muhammadiyah dalam beberapa kesempatan

- 2 Oktober di Kantor PBNU
- 6 Desember 2007 di kantor PP. Muhammadiyah
- Upaya penyatuan kalender Hijriah di Indonesia

UPAYA PENYATUAN OLEH PEMERINTAH





WORKSHOP RUKYAT DAN HISAB



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM

Jalan. M. H. Thamrin No. 6, Jakarta 10340
Telepon : (+6221) 31924509-3920774 Ext.: 376 Fax : 3800175
Website: www.bimasislam.kemenag.go.id Email : bimasislam@kemenag.go.id
PO.BOX. 3733 JKP 10037

Nomor : B-79/DJ.III/HM.00/02/2022
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pemberitahuan Penggunaan Kriteria Imkanur Rukyat MABIMS Baru

24 Rajab 1443 H
25 Februari 2022 M

Yth. 1. Rektor UIN, IAIN, dan STAIN;
2. Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika;
3. Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional
4. Direktur Jenderal Badan Peradilan Agama;
5. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi;
6. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota;
7. Kepala Balai Diklat Keagamaan dan Kepala Balai Litbang Agama; dan
8. Pimpinan Organisasi Kemasyarakatan Islam.
9. Pimpinan Lembaga Hisab Rukyat Se-Indonesia

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka menindaklanjuti kesepakatan bersama negara-negara anggota MABIMS (Menteri Agama Brunei Darussalam, Malaysia, Indonesia, dan Singapura) tentang implementasi Kriteria MABIMS Baru dalam imkanur rukyat penentuan awal bulan kamariah pada kalender hijriah yaitu tinggi hilal 3 derajat dan sudut elongasi 6,4 derajat di Indonesia pada tahun 2022 yang didasari dengan penandatanganan *ad referendum* oleh semua menteri agama negara anggota.

Dengan ini kami sampaikan bahwa Kementerian Agama Republik Indonesia mengajak kepada seluruh pimpinan lembaga agar dapat mendukung dan mensosialisasikan hal ini kepada masyarakat demi terwujudnya kemaslahatan bersama.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalam
Direktur Jenderal,

Kamaruddin Amin



SEPAKAT – TIDAK SEPAKAT TERKAIT HILAL



RAMADHAN 1443 H.

DATA HISAB

Lokasi : Semarang

Metode : Tahqiq bit Tadqiq

Ijtimak akhir bulan SYA'BAN 1443 H. terjadi pada hari Jum'at Pahing, tanggal, 1 April 2022 M.

Pukul : 06:28:11 UT / Pukul 13:28:11 LT (local time)

Hasil hisab hilal sa'at maghrib pada hari terjadinya ijtimak

Saat maghrib	17° 43' 28"	Beda azimut M-B	01° 39' 21"
Umur	04:15:17	Elongasi M-B	03° 50' 25"
Irtifak haqiqi	02° 35' 53"	Nurul Hilal	0,112 %
Irtifak Mar'i	01° 39' 18"	Muktsul hilal	00:10:24
Azimut matahari	274° 32' 45"	Ghurub hilal	17:53:51
Azimut bulan	272° 53' 23"		

KEDUDUKAN BULAN & MATAHARI PADA TGL. 1 APRIL 2022 (TGL. 29 Sya'ban 1441 H)

IJTIMA': Jumat Pahing, 1 April 2022, Pkl. 13:28:11 (WIB)

MATAHARI TERBENAM JAM. 17: 43: 28 WIB.

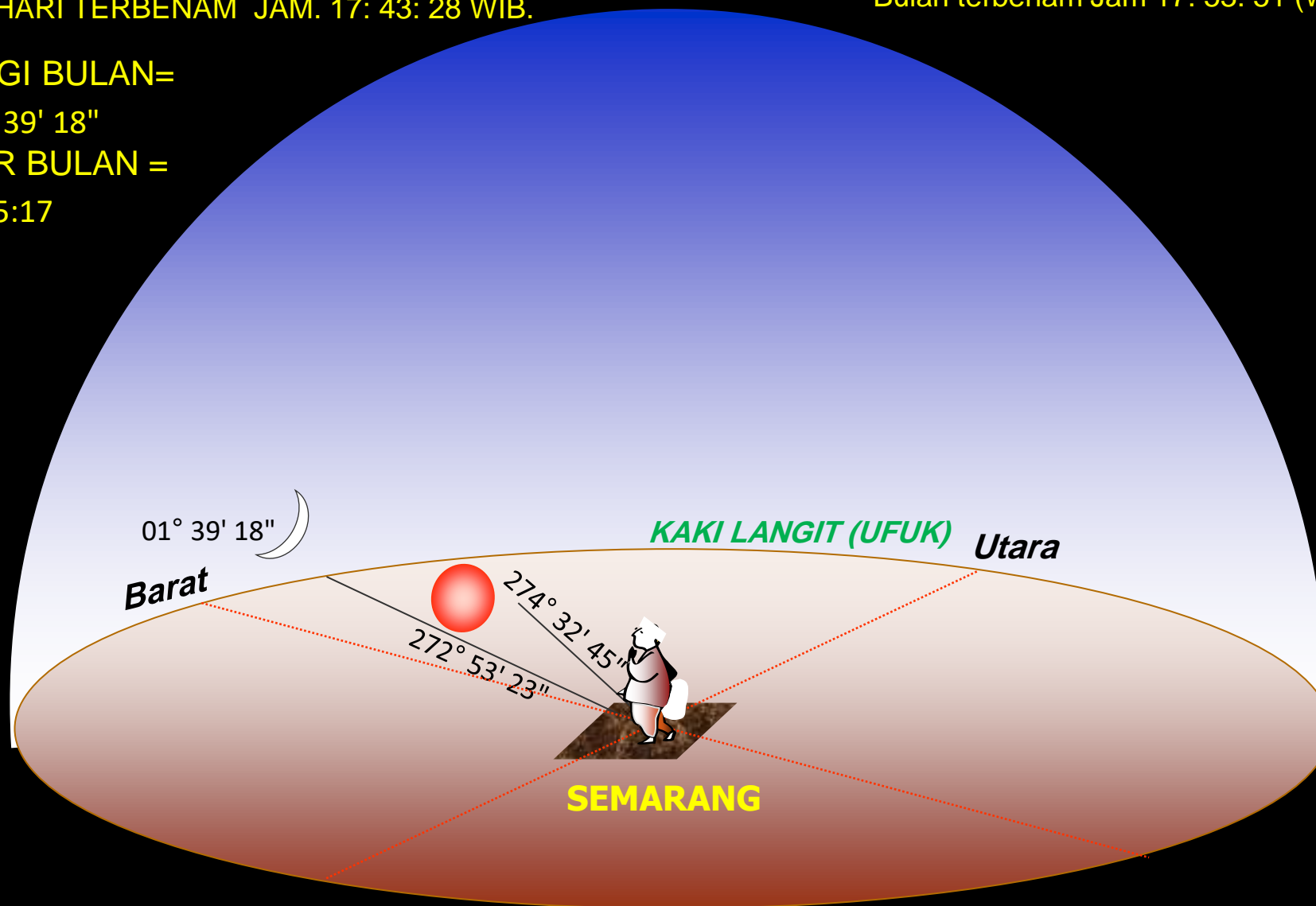
Bulan terbenam Jam 17: 53: 51 (WIB)

TINGGI BULAN=

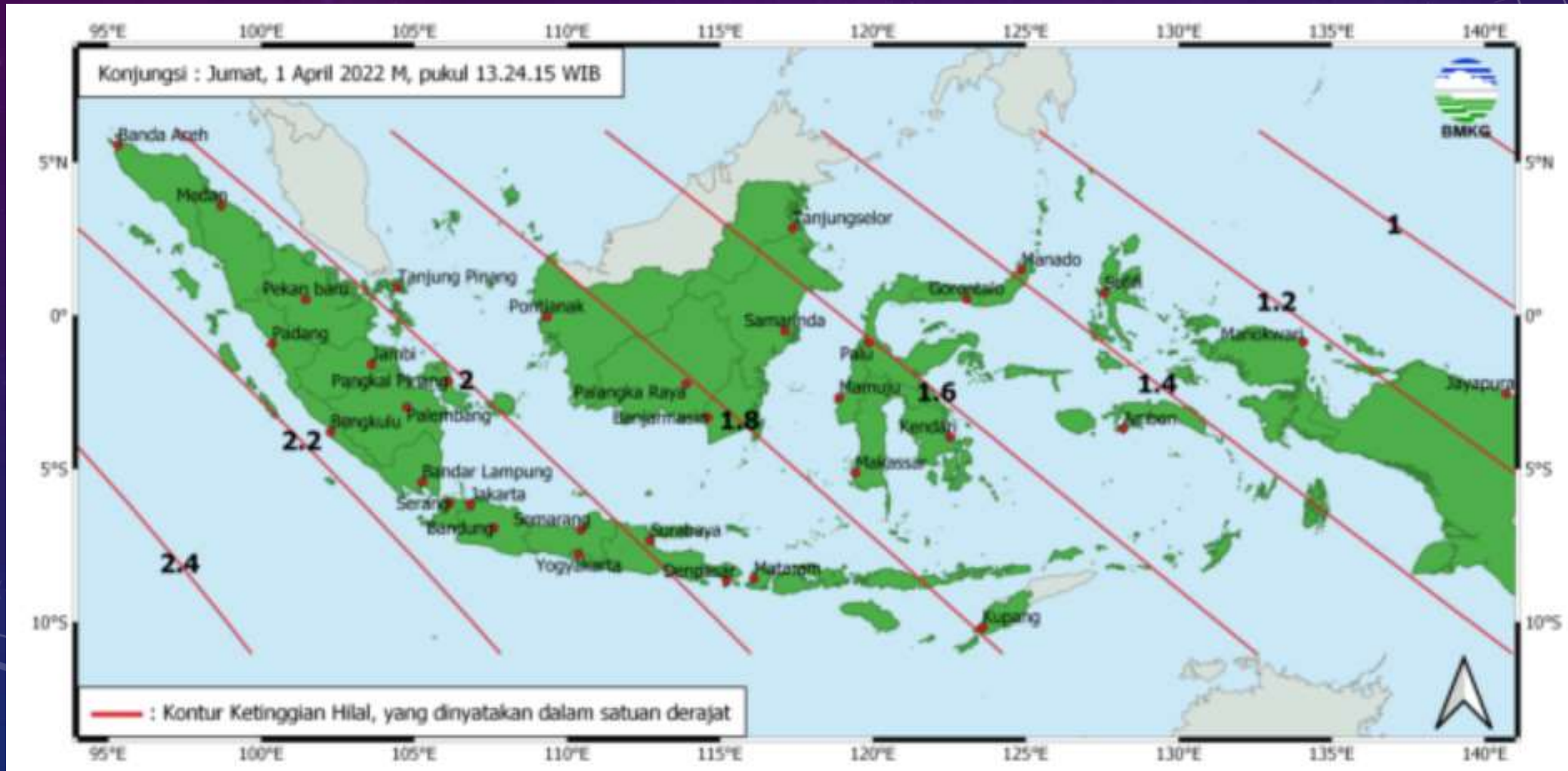
•+01° 39' 18"

UMUR BULAN =

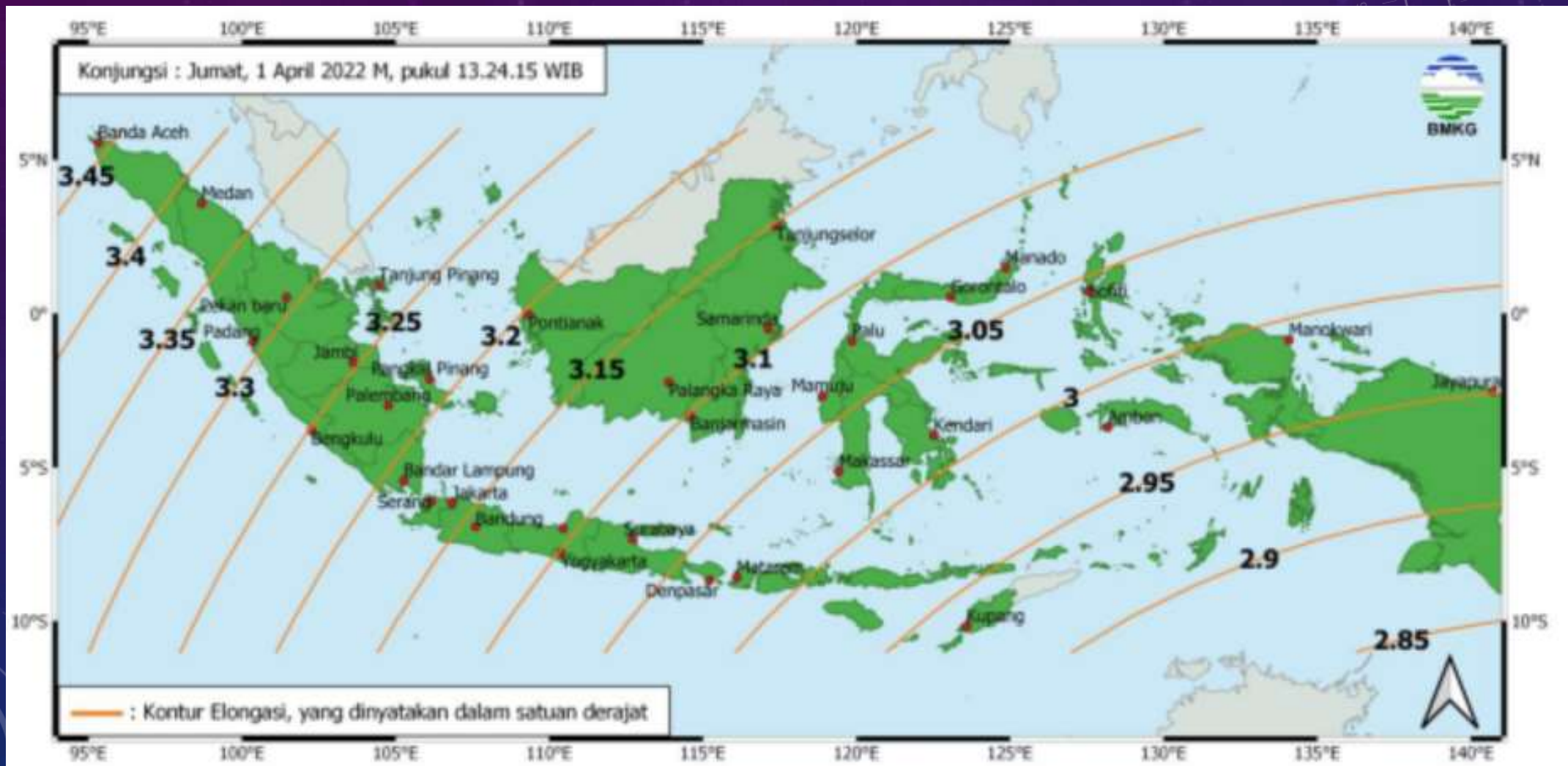
•04:15:17



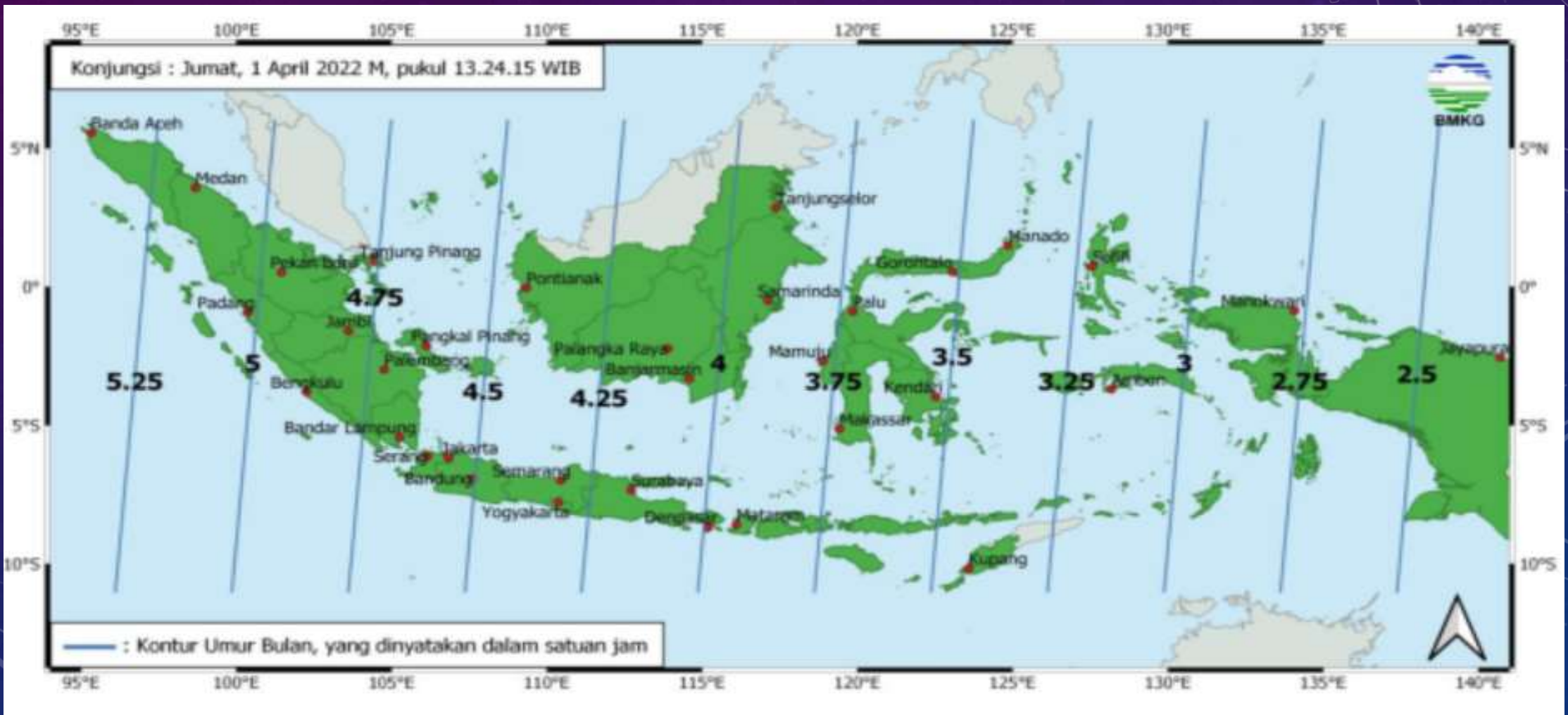
PETA TINGGI HILAL RAMADHAN 1443 H. DI INDONESIA



PETA ELONGASI HILAL RAMADHAN 1443 H. DI INDONESIA



PETA UMUR BULAN RAMADHAN 1443 H. DI INDONESIA





WORKSHOP RUKYAT DAN HISAB



SYAWAL 1443 H.

DATA HISAB

Lokasi : Semarang

Metode : Tahqiq bit Tadqiq

Ijtimak akhir bulan ROMADLON 1443 H. terjadi pada hari Ahad Pahing, tanggal, 1 Mei 2022 M. Pukul : 20:30:41 UT / Pukul 03:30:41 LT (local time)

Hasil hisab hilal saat maghrib pada hari terjadinya ijtimak

Saat maghrib	17° 31' 30"	Beda azimut M-B	02° 31' 08"
Umur	14:00:49	Elongasi M-B	05° 49' 35"
Irtifak haqiqi	05° 15' 48"	Nurul Hilal	0,336 %
Irtifak Mar'i	04° 20' 57"	Muktsul hilal	00:21:03
Azimut matahari	285° 08' 26"	Ghurub hilal	17:52:33
Azimut bulan	287° 39' 34"		

KEDUDUKAN BULAN & MATAHARI PADA TGL. 1 APRIL 2022 (TGL. 29 Sya'ban 1441 H)

IJTIMA': Ahad Pahing, 1 Mei 2022, Pkl. 03:30:41 (WIB)

Bulan terbenam Jam 17: 52: 33 (WIB)

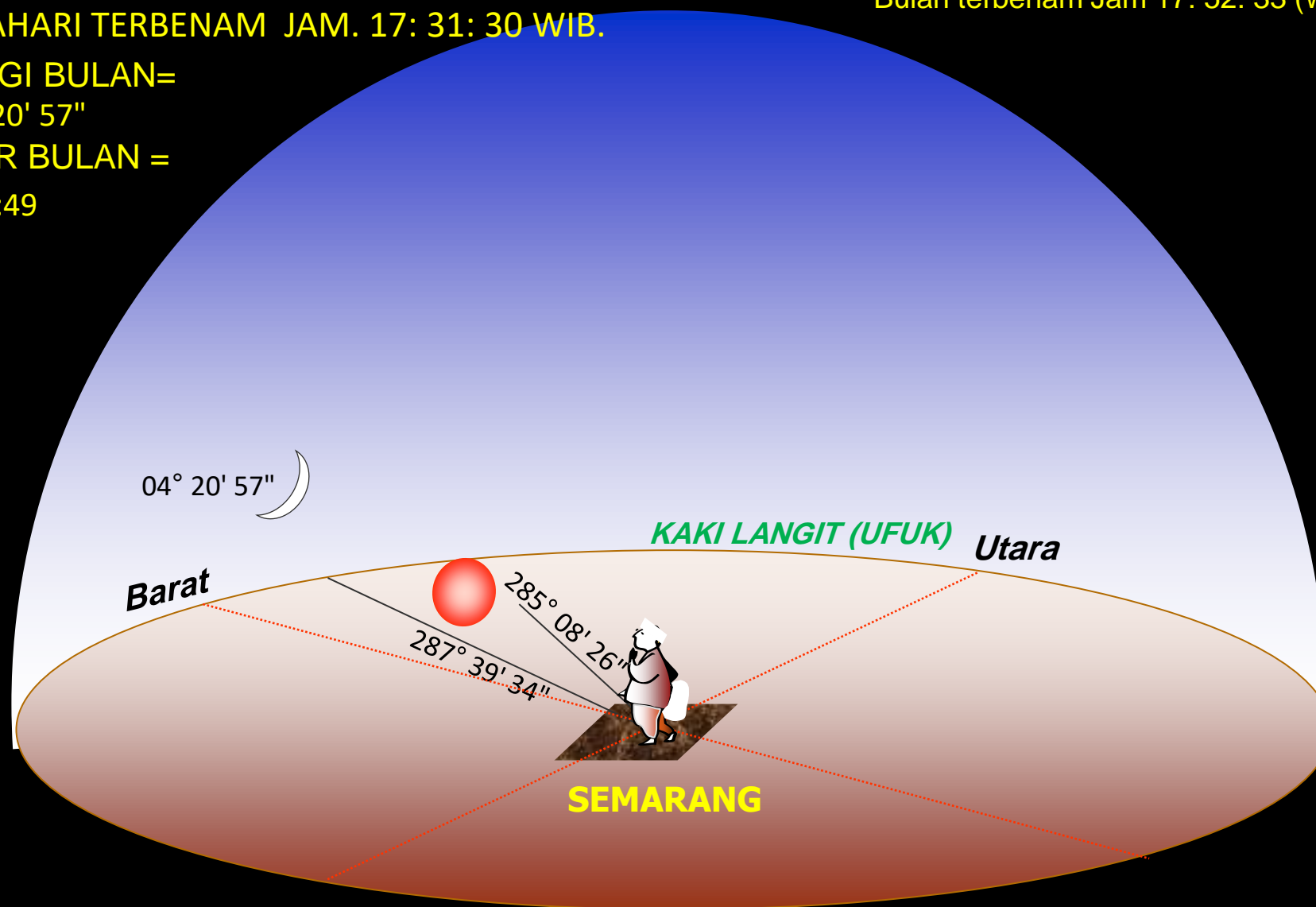
MATAHARI TERBENAM JAM. 17: 31: 30 WIB.

TINGGI BULAN=

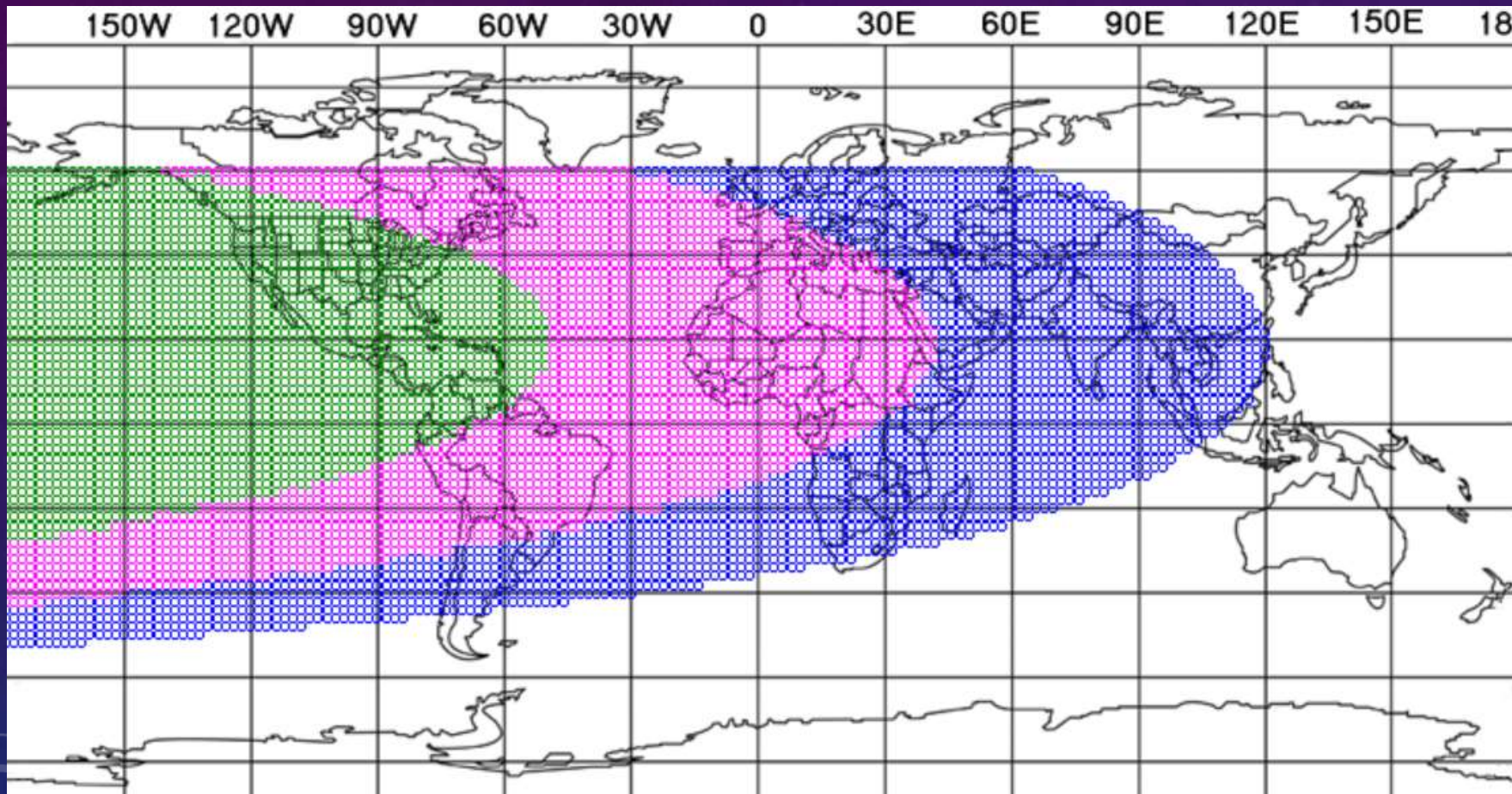
+04° 20' 57"

UMUR BULAN =

14:00:49



PETA VISIBILITAS HILAL SYAWAL 1443 H. DI DUNIA



TANPA
WARNA

- TIDAK TERLIHAT

BIRU

- MUNGKIN
TERLIHAT DENGAN
ALAT

PINK

- DAPAT DILIHAT
DENGAN MATA
SAJA

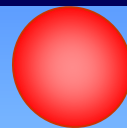
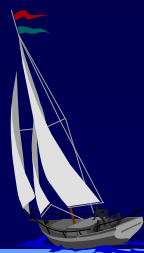
HIJAU

- DAPAT TERLIHAT
DENGAN MUDAH
DENGAN MATA

KONDISI HILAL RAMADHAN
SYAWAL 1443 H.

TINGGI "HILAL" POSITIF:

*Pada saat Matahari terbenam
Posisi hilal berada di Atas ufuk.
MATAHARI terbenam terlebih dahulu
dibanding Hilal*



RAMADHAN 1443 PP. MUHAMMADIYAH



Maklumat

Pimpinan Pusat Muhammadiyah
NOMOR 01/MLM/I.O/E/2022
Tentang Penetapan Hasil Hisab
Ramadan, Syawal, dan Zulhijah 1443 H

- **1 Ramadan 1443 H**
jatuh pada hari
Sabtu Pon,
2 April 2022 M
- **1 Syawal 1443 H**
jatuh pada hari
Senin Pon,
2 Mei 2022 M
- **1 Zulhijah 1443 H**
jatuh pada hari
Kamis Pahing,
30 Juni 2022 M
- **Hari Arafah**
(9 Zulhijah 1443 H)
jatuh pada hari
Jumat Kliwon,
8 Juli 2022 M
- **Idul Adha**
(10 Zulhijah 1443 H)
jatuh pada hari
Sabtu Legi,
9 Juli 2022 M

@Lensamu @Muhammadiyah muhammadiyah.or.id

Mulai puasa= Sabtu 2 April 2022

Mulai Tarawih, Jumat malam Sabtu

1 Syawal 1443 = 2 Mei 2022

Umur Ramadan 1443 = 30 hari

SIDANG ISBAT KEMENTRIAN AGAMA

Kemungkinan 1

Jika terjadi

Gagal rukyat se-
Indonesia , atau

Berhasil rukyat
namun ditolak
dengan kriteria
baru

Mulai Puasa= Ahad 3 April 2022

Mulai Tarawih= Sabtu malam Ahad

1 Syawal 1443 = 2 Mei 2022

Umur Ramadan 1443 = 29 hari

SIDANG ISBAT KEMENTRIAN AGAMA

Kemungkinan 2

Jika terjadi

Berhasil rukyat
dan tidak ditolak

Mulai puasa= Sabtu 2 April 2022

Mulai Tarawih, Jumat malam Sabtu

1 Syawal 1443 = 2 Mei 2022

Umur Ramadan 1443 = 30 hari

HAMBATAN PELAKSANAAN RUKYAT HILAL (*BIL FI'LI*)

KONDISI CUACA

KETERLIBATAN BANYAK ORANG YANG TIDAK
MEMAHAMI KESULITAN RUKYAT

AKURASI SISTEM HISAB

ALAT ERROR

KEMUNGKINAN TERLIHAT SANGAT KECIL

GANGGUAN BENDA LANGIT LAIN EX: VENUS,
MERKURIUS, SIRIUS

SISTEM IMKAN RUKYAT MEMUNGKINKAN
KESAKSIAN HILAL TERTOLAK DALAM KONDISI
HILAL DI BAWAH KRITERIA

KESIMPULAN

KEMUNGKINAN TERJADI PERBEDAAN PENENTUAN AWAL
RAMADHAN 1443 H. ANTARA SABTU DAN AHAD

KEMUNGKINAN TIDAK ADA PERBEDAAN UNTUK AWAL SYAWAL
1443

SIKAPI PERBEDAAN YANG ADA DENGAN ARIF DAN BIJAKSANA